**BAB III**

 **METODOLOGI PENELITIAN**

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai objek penelitian, desain penelitian yang digunakan oleh penulis terkait : Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian, Metode Pengumpulan Data, Kontrol Peneliti terhadap Variabel, Tujuan Studi, Dimensi Waktu, Cakupan Topik, Lingkungan Penelitian, dan Kesadaran Persepsi Partisipan. Selain itu, penulis juga akan membahas variabel penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik dalam menganalisis data dalam penelitian ini.

1. **Objek Penelitian**

Dalam rangka penyusunan skripsi ini, perusahaan yang menjadi objek penelitian penulis adalah PT. X, sebuah perusahaan dagang yang bergerak dalam bidang pendistribusian kaca film untuk berbagai jenis kendaraan. Informasi dan dokumentasi yang digunakan dalam penelitian diperoleh dari bagian akuntansi dan perpajakan kantor yang berada di Gunung Sahari Raya No. XX , Gunung Sahari Utara, Jakarta Pusat DKI. Data yang dikumpulkan sehubungan dengan penelitian ini adalah data yang diambil dari laporan penjualan, laporan pembelian, SPT Masa PPN, Surat Setoran Pajak elektronik, Bukti pelaporan Pajak pada PT. X periode Januari 2017 sampai dengan Desember 2017.

1. **Desain Penelitian**

Berikut ini merupakan desain penelitian menurut Donald R. Cooper dan Pamela S. Schindler ( 2017 : 148 ), yang digunakan dalam penelitian, yaitu

1. **Tingkat Penyelesaian Pertanyaan Penelitian**

Penelitian ini digolongkan ke dalam studi formal karena bertujuan untuk menjawab semua pertanyaan penelitian yang dikemukakan di dalam batasan masalah.

1. **Metode Pengumpulan Data**

Penulis mengumpulkan data dengan menggunakan metode pengamatan, yaitu dokumentasi. Metode ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data-data yang diberikan perusahaan dengan mempelajari dokumen dan catatan yang berhubungan dengan objek penelitian.

1. **Kontrol Peneliti terhadap Variabel**

Penelitian ini tergolong dalam penelitian dengan desain *ex post facto*, dimana penelitian ini hanya dapat melaporkan apa yang terjadi atau apa yang sedang terjadi.

1. **Tujuan Studi**

Ditinjau dari tujuan studi, penelitian ini tergolong deskriptif karena penelitian ini bertujuan untuk meneliti hal-hal yang berkaitan dengan faktur pajak, perhitungan, penyetoran, dan pelaporan PPN, serta mengenai objek penelitian, lokasi penelitian, periode waktu penelitian, dan apa yang diteliti.

1. **Dimensi Waktu**

Berdasarkan dimensi waktu, penelitian ini hanya dilakukan satu kali. Periode penelitian adalah tahun 2017.

1. **Cakupan Topik**

Penelitian yang dilakukan adalah studi kasus, dalam studi ini menekankan kepada kajian yang detail memberikan pemahaman yang penting mengenai objek tertentu dalam waktu yang cukup panjang untuk memberikan gambaran yang lengkap dalam penyelesaian masalah dan evaluasi PPN.

1. **Lingkungan Penelitian**

Berdasarkan lingkungan penelitian, penelitian ini merupakan penelitian lapangan karena penulis langsung mendatangi lokasi perusahaan untuk melakukan pengumpulan data.

1. **Kesadaran Persepsi Partisipan**

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan sendiri melalui objeknya, dalam hal ini data primer yang digunakan adalah hasil pengamatan langsung penulis di perusahaan tersebut..

1. **Variabel Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, penulis menggunakan variabel-variabel yang terdiri dari :

1. Perhitungan Pajak Pertambahan Nilai PT. X.
2. Penyetoran Pajak Pertambahan Nilai PT. X.
3. Pelaporan Pajak Pertambahan Nilai PT. X.
4. **Teknik Pengumpulan Data**

Dalam melakukan penelitian, penulis rnengumpulkan data dengan cara :

1. **Dokumentasi**

Penulis mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan cara mengumpulkan, membaca, dan menganalisis yang berkaitan dengan objek penelitian seperti buku, undang – undang, peraturan – peraturan, serta penelitian terdahulu.

1. **Observasi**

Peneliti mendapatkan laporan penjualan, SPT Masa, SSP, serta bukti dan data penting lainnya yang berhubungan dengan penelitian dalam bentuk dokumentasi

yang diberikan oleh PT. Solar Gard Indonesia sebagai bahan penelitian.

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini, penulis mencoba menganalisis masalah yang ada dengan menggunakan alat ukur berdasarkan masalah yang dibuat.

**Batasan Masalah 1 :**

PT. X merupakan perusahaan yang sudah menjadi Pengusaha Kena Pajak (PKP) harus melakukan kewajiban perpajakannya dalam hal perhitungan, penyetoran serta pelaporan Pajak Pertambahan Nilai yang sesuai dengan Undang-undang Nomor 42 Tahun 2009 tentang Pajak Pertambahan Nilai (PPN). Atas penjualan barang dan/atau jasa, perusahaan akan memungut Pajak Pertambahan Nilai sebagai Pajak Keluaran dimana pada saat melakukan penyerahan Barang Kena Pajak (BKP) dan/atau Jasa Kena Pajak (JKP). Sedangkan untuk pengguna akhir (konsumen), penerima barang dan/atau jasa harus menanggung Pajak Masukan yang akan menambah harga produk.

Pajak Masukan yang diperoleh PT. X berasal dari pembelian Barang Kena Pajak (BKP) dan/atau Jasa Kena Pajak (JKP). Cara yang digunakan untuk mengukur serta mengevaluasi perhitungan Pajak Masukan adalah dengan tetap berpegang kepada Undang-Undang Nomor 42 Tahun 2009 yang akan diperbandingkan dengan cara perhitungan perusahaan mengenai Pajak Pertambahan Nilai (PPN) yang telah digunakan selama ini. Untuk mengevaluasi perhitungan dan pemungutan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) PT. X, penulis melihat semua jumlah yang tertera pada Pajak Masukan dan Pajak Keluaran. Selain itu untuk mengevaluasi pelaporan dan penyetoran, yang apabila terjadinya kurang bayar harus dilakukan penyetoran paling lambat setiap akhir bulan berikutnya, penulis akan melihat SPT Masa PPN dan SSP yang dimiliki oleh perusahaan. Hal ini penulis lakukan untuk mengetahui Bagaimana pelaksanaan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT. X?

**Batasan Masalah 2 :**

Perusahaan dapat mengetahui jumlah Pajak Masukan dan Pajak Keluaran berasal dari semua transaksi jual beli barang dan/atau jasa. Akan tetapi, tidak semua barang dan/atau jasa yang diperjualbelikan kepada konsumen dapat dikenakan Pajak Pertambahan Nilai karena tidak semua pengusaha terdaftar sebagai Pengusaha Kena Pajak (PKP). Akibatnya, terjadi kesulitan dalam memperhitungkan PPN masukan sehingga perusahaan susah untuk mengurangkan PPN Masukan terhadap PPN Keluaran. Dari kesulitan tersebut akan mengakibatkan kesulitan didalam hal perhitungan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai. Hal ini membuat penulis ingin melakukan penelitian dan mencari tahu mengenai apa permasalahan dalam pelaksanaan perhitungan, penyetoran, dan pelaporan Pajak Pertambahan Nilai (PPN) pada PT. X?